

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukannya studi pustaka teori dan pengumpulan data mengenai buku ilustrasi anak dan kisah perjuangan Laksamana Keumalahayati, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengenalkan anak usia 7-12 tahun mengenai kisah perjuangan sosok tokoh pahlawan nasional adalah sama halnya dengan mempelajari sejarah bangsa, dimana hal tersebut penting untuk diketahui. Dan anak-anak dalam rentang usia itu sudah dapat menerima hal yang konkrit dan kejadian nyata. Buku ilustrasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengenalan tokoh, tetapi juga ada unsur edukasi mengenai istilah-istilah dalam bahasa Aceh dan istilah yang lebih kompleks bagi anak untuk menambah pengetahuan. Kemudian buku ilustrasi juga berfungsi sebagai panutan dan motivasi sehari-hari melalui cerita tokoh Laksamana Keumalahayati.
2. Ilustrasi, *layout*, tipografi, dan warna cukup mempengaruhi minat baca anak terhadap sebuah buku. Dalam buku anak-anak cenderung memvisualisasikan sesuatu secara apa adanya namun tidak kejam. Layout isi buku cenderung dinamis, dan pada *cover* buku biasanya menggambarkan subjek atau objek yang ingin disampaikan. Tipografi menggunakan jenis yang sederhana dan diutamakan keterbacaan dan kejelasan. Bahasa yang digunakan cenderung sederhana dan dijelaskan dengan singkat ke intinya. Warna yang digunakan

beragam tergantung dari suasana yang ingin disampaikan, namun tetap lebih dominan warna yang mencolok, bukan seperti warna pastel.

5.2. Saran

Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca mengenai penyusunan Tugas Akhir ini:

1. Sebelum melakukan proses perancangan desain, sebaiknya pahami dahulu tentang inti permasalahan, mencari data yang akurat dan mendukung permasalahan dan analisa perkiraan solusi yang dapat ditawarkan. Perancangan juga dipertimbangkan dengan target perancangan yang dituju. Hal ini memudahkan proses perancangan.
2. Dalam membuat buku ilustrasi, gaya ilustrasi dan bahasa sangat penting diperhatikan dan disesuaikan dengan target pembaca. Bila target adalah anak-anak, maka bahasa yang dibawakan haruslah sederhana dan umum di kalangan anak-anak. Ilustrasi tidak harus indah, tetapi harus informatif.
3. Buku ilustrasi juga sebaiknya mencantumkan nama penulis dan ilustrator dibagian *cover* depan.
4. Apabila tidak ada kendala, riset dan lokasi target sebaiknya bertempat di Aceh secara langsung karena lebih mewakili secara akurat.
5. Dalam memilih topik tentang sejarah pahlawan nasional, perlu melakukan studi yang lebih dalam dari banyak sumber, yakni nasional maupun internasional, karena ada kemungkinan arsip sejarah di Indonesia masih belum banyak dan lengkap.

6. Sebaiknya sketsa proses perancangan diarsip dengan baik dan menyimpan file tidak direplace, agar dapat mengetahui proses yang dilalui sebagai evaluasi.